

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN PENELITIAN

A. Kesimpulan Penelitian

Hasil penelitian tentang perbedaan faktor risiko stroke pada laki-laki dan perempuan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil tekanan darah sistolik (Nilai $p = 0,889, p > 0,05$) dan tekanan darah diastolik (Nilai $p = 0,279, p > 0,05$) antara pasien stroke laki-laki dan perempuan.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil kolesterol total (Nilai $p = 0,004, p < 0,05$) antara pasien stroke laki-laki dan perempuan.
3. Tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil gula darah (Nilai $p = 0,309, p > 0,05$) antara pasien stroke laki-laki dan perempuan.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap riwayat merokok (Nilai $p = 0,001, p < 0,05$) antara pasien stroke laki-laki dan perempuan.

B. Saran

Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa saran yang dapat dijadikan acuan bagi instansi, masyarakat, dan penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi Dokter dan Rumah Sakit
 - a. RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta diharapkan mampu ikut serta dalam pencegahan penyakit stroke dengan memberikan

edukasi di rumah sakit berupa pamvlet ataupun poster, terutama mengenai efek merokok bagi tubuh yang kebanyakan dikonsumsi oleh laki-laki, serta edukasi tentang efek hiperkolesterol bagi kesehatan dan pencegahannya.

- b. Dokter diharapkan mampu memberikan edukasi terutama kepada pasien laki-laki yang memiliki risiko stroke yaitu perokok supaya dapat memberikan pemahaman dan kesadaran tentang efek dari merokok untuk mencegah terjadinya stroke, serta hiperkolesterolemia terutama pada perempuan tentang gaya hidup sehat seperti aktivitas fisik dan nutrisi yang baik.
- c. Dokter diharapkan mampu memberikan edukasi kepada pasien laki-laki maupun perempuan yang memiliki risiko stroke, seperti hipertensi, hiperlipidemia, diabetes melitus dan obesitas agar disiplin dalam pengobatan untuk mencegah terjadinya stroke.
- d. Penulisan rekam medis dan penggalan informasi kepada pasien agar lebih baik untuk mengetahui risiko penyakit secara menyeluruh.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat menghindari faktor risiko stroke yang dapat terjadi pada kedua jenis kelamin, seperti hipertensi, diabetes melitus, obesitas, terutama hiperkolesterolemia yang lebih banyak dialami pada perempuan dan merokok yang masih banyak dikonsumsi oleh laki-laki.

3. Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya diharap dapat menyajikan keakuratan penelitian yang lebih baik dengan menilai lebih banyak sampel sekaligus meneliti faktor risiko lain yang dapat memberikan informasi lebih lengkap tentang faktor risiko stroke antara laki-laki dan perempuan.